

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, ada tiga bidang perekonomian. Ketiga wilayah ekonomi tersebut adalah wilayah negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), wilayah rahasia atau *Confidential Claimed Endeavours* (BUMS), dan Koperasi. Untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, ketiga bidang tersebut harus sangat terkait dan bekerja sama. Dalam mencapai tujuan ini, yang paling tepat adalah koperasi.

Melihat dari peranan koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi di Indonesia yang belum sepenuhnya menampilkan perkembangan dan pertumbuhannya. Karena sampai saat ini kontribusi koperasi di sektor perekonomian di Indonesia masih terbilang cukup rendah atau dinilai paling akhir. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang semakin pesat atau dengan kata lain sektor swasta masih mendominasi sektor ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, koperasi harus memiliki upaya yang maksimal untuk memperkuat kinerjanya dengan seefisien mungkin. Karena dengan cara itulah koperasi dapat menggerakkan dan memperkuat perekonomian rakyat, sebagai basis kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Sesuai Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa koperasi mengharapkan bantuan pemerintah untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan dan

ikut membangun tatanan perekonomian masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kedudukan dan alasan yang selaras, dapat dilihat dengan sangat baik bahwa koperasi berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

KUD atau Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan pemahaman dan kebutuhan produksi para petani untuk mendapatkan sarana dan prasarana yang bermanfaat berlandaskan dengan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam juga merupakan salah satu jenis dukungan yang tepat untuk pembiayaan pada masyarakat yang memiliki gaji rendah dan penghasilan rendah.

Sebagai pedoman untuk memahami pelaksanaan kinerja keuangan, diperlukan laporan yang disusun dan diterbitkan oleh koperasi secara berkala untuk mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang dicapai selama periode tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kesepakatan dalam menyelesaikan kegiatan operasional baik latihan pendanaan, spekulasi maupun dana cadangan, sesuai dengan karakter koperasi.

Secara umum laporan keuangan adalah sebuah laporan yang disusun agar mendapatkan gambaran posisi keuangan dari siklus pembukuan selama periode tertentu. Karena laporan keuangan menjadi instrument khusus untuk berkomunikasi bagi pihak-pihak yang terlibat.

Dalam unsur pengukuran laporan keuangan hal yang berkaitan dengan aset/aktiva, kewajiban dan ekuitas. Kemudian hal-hal yang berhubungan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya yang tercermin dalam keuntungan/kerugian bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup tentang pengaplikasian berbagai alat dan Teknik untuk menganalisis laporan keuangan dan data keuangan dalam memperoleh ukuran yang berguna bagi proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi sebuah informasi. Ada beberapa *target* yang ingin dicapai dalam analisis anggaran, misalnya sebagai alat estimasi terhadap keadaan keuangan dan pelaksanaannya di masa mendatang. Ada beberapa cara yang umum digunakan dalam melakukan sebuah analisis yaitu dengan analisis rasio keuangan.

Bersumber pada laporan yang telah ada di Koperasi Unit Desa Gamping pada tahun 2019-2021 terdapat kenaikan pada asset tetap, asset lancar dan kewajiban lancar. Namun demikian Koperasi Unit Desa Gamping belum pernah melakukan penilaian terhadap kualitas kinerja koperasi selama beberapa periode, maka perlu adanya penilaian terhadap kinerja Koperasi Unit Desa Gamping sesuai dengan peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award*.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Adrianus Tolong *et al.*, (2018) menyatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Suka Damai telah memenuhi kriteria yang sangat bagus untuk peningkatan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mempelajari dan menjadikan "**Implementasi Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Koperasi Berprestasi atau Koperasi *Award* pada Koperasi Unit Desa Gamping**"

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti hanya akan membahas dan meneliti tentang Aspek Organisasi, Aspek Tata Laksana dan Manajemen, Aspek Produktivitas, dan Aspek Manfaat dan Dampak sesuai dengan PERMEN KUKM Nomor:06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kinerja Koperasi Unit Desa Gamping dalam pemenuhan kertas kerja koperasi berprestasi/koperasi *award* yang diukur dengan Aspek Organisasi, Aspek Tata Laksana dan Manajemen, Aspek Produktivitas, dan Aspek Manfaat dan Dampak sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia

Nomor:06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu untuk mengukur kualitas kinerja Koperasi Unit Desa Gamping dalam pemenuhan kertas kerja koperasi berprestasi/koperasi *award* dengan aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas dan aspek manfaat dan dampak di Koperasi Unit Desa Gamping sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor:06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award*.

E. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya yang membutuhkan informasi terkait analisis kinerja keuangan di KUD.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dan dapat untuk kemajuan Koperasi Unit Desa Gamping, khususnya untuk para anggotanya. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber wawasan dan sebagai acuan sejauh mana Koperasi Unit Desa Gamping.